

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan tanggung jawab setiap siswa dan kualitas hasil belajar tergantung selain pada kemampuan juga pada minat belajar setiap siswa. Kegiatan belajar di sekolah bertujuan untuk membantu siswa agar memperoleh perubahan tingkah laku dalam rangka untuk mencapai perkembangan yang seoptimal mungkin. Pendidikan sangat penting untuk para siswa guna mengembangkan kreatifitas masing-masing serta bisa menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki, untuk itu guru wajib membantu agar siswa bisa menyalurkan bakat yang dimiliki secara optimal.

Dalam pembelajaran Matematika diperlukan konsep-konsep pembelajaran terlebih dahulu agar memudahkan siswa mempelajari materi sepenuhnya. Konsep-konsep matematika tersusun secara logis dan sistematis mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep yang paling kompleks. Namun banyak siswa yang belum mampu menguasai konsep-konsep dari materi yang diajarkan. Kegagalan tersebut dapat berasal dari faktor intern dalam diri siswa seperti minat, motivasi, kemampuan ataupun faktor ekstern yang berasal dari luar individu seperti strategi pembelajaran.

Dalam pembelajaran tidak terlepas dari proses belajar mengajar yang melibatkan peranan guru dan siswa. Guru mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, guru harus bertanggungjawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar di kelas. Dalam proses belajar mengajar siswa dituntut untuk aktif bekerja sehingga materi dapat dengan mudah diserap oleh siswa. Namun dalam kenyataannya pembelajaran yang terjadi saat ini guru berperan lebih aktif daripada siswa. Siswa di dalam kelas cenderung pasif dan hanya duduk mendengarkan penjelasan dari guru. Hal tersebut dapat mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa.

Siswa bersikap pasif dikarenakan kebanyakan guru masih monoton dalam mengajar serta masih menggunakan metode-metode pembelajaran konvensional dan juga penggunaan strategi mengajar guru yang kurang tepat akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Strategi mengajar yang diterapkan guru di kelas mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar pada siswa. Guru dalam kemampuan mengajar diharapkan mampu membangkitkan minat siswa dalam belajar.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut diperlukan strategi pembelajaran yang tepat. Guru harus mempunyai strategi agar pembelajaran menjadi menarik dan siswa dapat belajar secara aktif dan efektif. Penggunaan strategi pembelajaran cukup besar pengaruhnya terhadap keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar oleh karena itu

pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sangat penting. Agar pendekatan pembelajaran terpilih dengan tepat, seorang guru harus mengetahui bermacam-macam strategi pembelajaran.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk membuat siswa lebih aktif dan menarik minat siswa adalah menggunakan strategi *Group Investigation (GI)* yaitu suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok kemudian guru dan siswa memilih topik-topik tertentu dengan permasalahan-permasalahan yang dapat dikembangkan dari topik-topik itu. Dari topik tersebut siswa beserta guru menentukan metode penelitian yang dikembangkan untuk memecahkan masalah. (Agus Suprijono, 2009: 93)

Strategi pembelajaran yang lain adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yaitu cara mengajar dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang kemudian oleh guru diberikan suatu wacana atau materi untuk dicari ide pokok dari materi tersebut serta memberi tanggapan atas wacana yang diberikan. Untuk selanjutnya siswa mempresentasikannya di depan kelas.

Keberhasilan pembelajaran tidak hanya didukung oleh faktor guru dan strategi pembelajaran tetapi minat dari masing-masing siswa juga perlu diperhatikan. Hal tersebut memungkinkan terjadinya perbedaan penerimaan materi pada masing-masing siswa yang berakibat pula pada perbedaan hasil belajar mereka. Untuk siswa yang memiliki minat belajar tinggi, mereka akan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru

karena keingintahuan mereka. Sedangkan untuk siswa yang minat belajarnya rendah cenderung tidak ingin tahu serta tidak mau memperhatikan materi yang diberikan oleh guru dan berakibat sulit untuk menerima pelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang eksperimen pembelajaran matematika dengan strategi *Group Investigation (GI)* dan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ditinjau dari minat belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurang tepatnya seorang guru dalam memilih dan menggunakan strategi mengajar dalam menyampaikan suatu pokok bahasan tertentu.
2. Hasil belajar siswa masih rendah dikarenakan rendahnya penguasaan siswa terhadap konsep matematika.
3. Masih rendahnya minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada:

1. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Group Investigation (GI)* yaitu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa

sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi pada kelas eksperimen dan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yaitu suatu strategi pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa dalam serangkaian kegiatan bersama pada kelas kontrol.

2. Minat belajar dalam penelitian ini merupakan kecenderungan individu yang tetap untuk memperhatikan dan belajar matematika. Minat tersebut meliputi perasaan senang, perhatian, konsentrasi, kesadaran dan kemauan.
3. Prestasi belajar matematika siswa dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diambil pada akhir penelitian.

D. Perumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan efek penggunaan strategi pembelajaran *Group Investigation (GI)* dan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap prestasi belajar matematika?
2. Apakah ada perbedaan efek minat belajar siswa (tinggi, sedang, rendah) terhadap prestasi belajar matematika?
3. Apakah ada efek interaksi antara strategi pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis dan menguji:

1. Perbedaan efek penggunaan strategi pembelajaran *Group Investigation (GI)* dan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap prestasi belajar matematika.
2. Perbedaan efek minat belajar siswa (tinggi, sedang, rendah) terhadap prestasi belajar matematika.
3. Efek interaksi antara strategi pembelajaran *Group Investigation (GI)* dan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ditinjau dari tingkat minat belajar siswa (tinggi, sedang, rendah) terhadap prestasi belajar matematika siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi para pembaca dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran matematika yaitu dengan menggunakan strategi *Group Investigation (GI)* dan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru dapat memberikan masukan untuk menggunakan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* dan *Cooperative Integrated*

Reading and Composition (CIRC) dalam pembelajaran matematika di kelas.

- b. Bagi siswa dapat dijadikan masukan untuk mengoptimalkan kemampuan yang ada sehingga dapat memperbaiki segala kekurangan.
- c. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan dan pengalaman dalam tahap proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.